

**PENGUKURAN BEBAN KERJA MENTAL
PERAWAT SEBAGAI APLIKASI ERGONOMI
KOGNITIF DENGAN METODE SWAT
(STUDI KASUS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BLORA)**

NAMA : INDAH YUNIATIK

NIM : L2H 000 698

PEMBIMBING I : RATNA PERWANINGSIH, ST, MT

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Blora merupakan suatu perusahaan jasa yang memberikan pelayanan kesehatan masyarakat. RSUD Blora termasuk rumah sakit Kelas C, memiliki 4 pelayanan spesialis yaitu pelayanan penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak serta pelayanan kebidanan dan kandungan. Berdasarkan Permenkes 262 tahun 1979 tentang standarisasi ketenagaan, dimana dalam menentukan jumlah ketenagaan minimum rumah sakit kelas C menggunakan perbandingan kapasitas tempat tidur dengan jumlah paramedis perawatan adalah 1 : 1. Sedangkan pada rumah sakit ini memiliki jumlah tempat tidur 130, jumlah perawat 78. terutama di Instalasi Rawat Inap bagian spesialis penyakit dalam, perbandingan jumlah tempat tidur (30) dengan jumlah perawat (9) adalah 3 : 1. Dilihat dari hari perawatan per bulan (lampiran A.6) banyaknya pasien per bulan untuk penyakit dalam paling banyak dibandingkan ruangan lainnya sebesar 373 pasien.

Berdasarkan hasil kuisisioner pelayanan keperawatan dan jumlah ketenagaan minimum rumah sakit yang tidak sesuai dengan Permenkes 262 tahun 1979 tentang standarisasi ketenagaan dan jumlah hari perawatan menimbulkan dugaan bahwa beban kerja perawat di ruangan spesialis penyakit dalam pada rumah sakit ini dirasakan cukup berat, sehingga perawat tidak dapat memberikan pelayanan yang optimal.

Berdasarkan kenyataan bahwa faktor fisik dan faktor psikologis manusia saling berpengaruh, maka pengukuran beban kerja sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mengakomodasi faktor fisik dengan faktor psikologis manusia dalam bekerja, agar tidak terjadi hal-hal yang parah dan penurunan motivasi kerja. Terutama di perusahaan jasa seperti rumah sakit, pengukuran kerja sangat diperlukan guna meningkatkan mutu pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi paramedis.

Konsep inilah yang dinamakan pengukuran beban kerja mental, Metode yang digunakan untuk mengukur beban kerja mental sebagai aplikasi ergonomi kognitif di perusahaan jasa ini adalah SWAT (Subjective Workload Assessment Technique) karena metode ini dikembangkan berdasarkan munculnya kebutuhan pengukuran subjektif yang dapat digunakan dalam lingkungan yang sebenarnya.

Kata Kunci : beban kerja mental, ergonomic, kognitif, SWAT (Subjective Workload Assessment Technique)